

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai sesuatu yang memiliki ukuran atau ciri pada suatu kelompok sebagai pembeda dari kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Pengertian lain mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan sesuatu yang memiliki ciri, sifat, atau ukuran yang akan dipelajari dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab dari variabel terikat (Saryono, 2010). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang vaksinasi Covid-19.

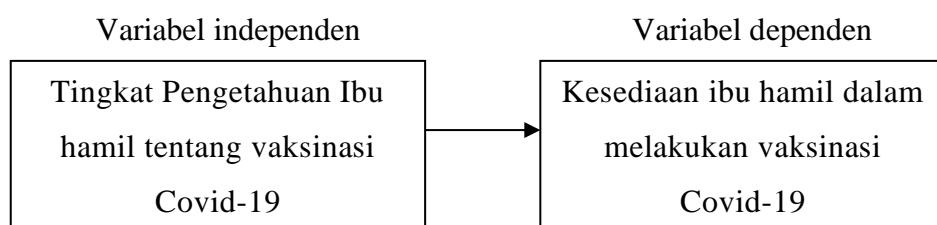
2. Variabel dependen

Variabel dependen atau sering disebut juga dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi./ menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Saryono, 2010). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini, adalah kesediaan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi Covid-19

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah konseptual yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (variabel independen dan variabel dependen) yang dianggap perlu untuk menggambarkan situasi yang akan diteliti (Dharma, 2011). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut;



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesa

Hipotesis adalah dugaan sementara / kesimpulan sementara sebagai jawaban atas pertanyaan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010b). Hipotesa umumnya menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan atau korelasi dalam suatu penelitian. Dugaan ini akan dijawab dengan cara melakukan pengujian hipotesa. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha : Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesediaan Ibu Hamil Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Godong I

Ho : Tidak Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesediaan Ibu Hamil Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Godong I

C. Jenis, Design dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis *kuantitatif* yaitu penelitian yang menjelaskan variabel dengan menggunakan angka sebagai data

dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010b). Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Dharma, 2011). Adapun Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Crossectional* dikarenakan pada penelitian ini peneliti hanya ingin melakukan penilaian dalam satu kali waktu saja (Notoatmodjo, 2018).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek / objek yang akan diteliti (Dharma, 2011). Populasi memiliki keterbatasan pada karakteristik letak, waktu dan keterbatasan sumber daya (Dharma, 2011). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Godong I yang belum pernah mendapatkan vaksinasi yaitu sebanyak 43 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu dari populasi (Nursalam, 2013). Pengambilan sample dari populasi harus representatif agar dapat mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Besaran sampel pada penelitian tergantung pada banyaknya populasi. Adapun besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling yaitu penentuan jumlah sampling dalam penelitian dimana jumlah populasi seluruhnya akan digunakan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jadi besaran sampel dari penelitian ini adalah 43 ibu hamil sesuai dengan jumlah populasi dalam penelitian ini.

3. Kriteria Inklusi dan Ekslusii

Kriteria inklusi adalah kriteria / syarat yang digunakan untuk memilih subjek dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010b). Sedangkan kriteria eksluasi adalah kriteria /syarat dimana responden yang telah terpilih karena suatu sebab tidak dapat menjadi bagian dari penelitian dan harus dikeluarkan sebagai responden (Notoatmodjo, 2010b). Adapun kriteria tersebut antara lain;

Tabel 3.1; Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
a. Ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Godong I;	a. Responden yang telah terdiagnosa dengan Covid-19 (PCR positif)
b. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Godong I;	kurang 3 bulan
c. Belum pernah melakukan vaksinasi Covid-19 dosis 1;	b. Responden yang memiliki riwayat penyakit komorbid
d. Bersedia menjadi responden dengan memberikan persetujuan sebagai responden	c. Berada dalam kondisi tidak sehat saat ANC

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang akan dipilih dengan menggunakan metode-metode tertentu (Arikunto, 2011). Teknik samling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu sistem pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih dilakukan secara acak pada saat penelitian berlangsung (Notoatmodjo, 2010b). Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara memilih responden yang datang melakukan ANC di Puskesmas Godong I serta sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengambil tempat di Puskesmas Godong I Kabupaten Grobogan yang telah dilaksanakan pada bulan Juni s/d Juli 2022. Adapun jadwal penelitian terlampir dalam dokumen skripsi ini (lampiran 10).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses menjabarkan / mendefinisikan variabel secara operasional sesuai dengan karakteristik yang diamati atau diukur agar mudah dipahami oleh orang lain (Arikunto, 2011). Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen:	Merupakan penilaian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid-19	Kuesioner yang berjumlah 15 item pernyataan dengan penilaian	1. Pengetahuan baik skor 76-100% (skor 11-15)	Ordinal
Ibu hamil tentang vaksinasi	meliputi pengertian, tujuan vaksin, jenis-jenis vaksin, sasaran vaksinasi	Skor 0 (Nol) jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar	2. Pengetahuan cukup skor 56-75%	
Covid-19	vaksinasi, cara memberikan vaksinasi, syarat vaksinasi dan komplikasi vaksin		3. Pengetahuan kurang skor ≤ 55 (skor ≤ 7)	

Variabel dependen:	Merupakan pernyataan kesediaan atau tidak sedia ibu hamil melakukan vaksinasi dalam Covid-19	Kuesioner yang berjumlah 1 item pernyataan dengan penilaian skor 0 (Nol) jika tidak bersedia vaksinasi, skor 1 jika hanya bersedia vaksinasi 1 kali dan skor 2 jika bersedia vaksinasi secara lengkap (2 kali vaksin)	1. Bersedia 2. Tidak	Nominal
--------------------	--	---	-------------------------	---------

G. Instrumen dan Uji Instrumen

1. Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian sebagai alat untuk pengumpulan data penelitian (Notoatmodjo, 2010b). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa petanyaan dan pernyataan untuk menggali data tentang pengetahuan dan kesediaan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi. Adapun isi dari kuesioner adalah sebagai berikut;

a. Bagian I: Identitas responden

Identitas responden berisi tentang nomor responden (diisi oleh peneliti), umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan riwayat mengikuti pendidikan kesehatan sebelumnya.

b. Bagian II: Pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19

Merupakan tingkat pengetahuan / pemahaman responden tentang vaksinasi Covid-19 yang dijabarkan berikut ini;

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

Pokok Bahasan	Jumlah Item
Pengertian,	3
Tujuan vaksin,	3
Jenis-jenis vaksin,	2
Sasaran vaksinasi,	2
Cara memberikan vaksinasi,	2
Syarat vaksinasi	2
Komplikasi vaksin	1
Total Item Pertanyaan	15

Berdasarkan pernyataan tersebut, demi menjaga kualitas dan kecermatan responden, maka peneliti membagi pertanyaan menjadi 2 jenis yaitu pernyataan positif (*favorable*) yang dinilai benar (skor 1) dan salah (skor Nol) sedangkan pernyataan negatif (*Unfavorabel*) dinilai salah (skor 1) dan benar (skor 0).

Tabel 3.4 Pertanyaan Favorabel dan Unfavorabel

Pokok Bahasan	Nomor Item	Nomor Item
	Favorabel	Unfavorabel
Pengertian,	1, 2	3
Tujuan vaksin,	4, 6	5
Jenis-jenis vaksin,	7, 8	-
Sasaran vaksinasi,	9, 10	-
Cara memberikan vaksinasi,	11, 12	-
Syarat vaksinasi	13	14
Komplikasi vaksin	15	-
Total Item Pertanyaan	12	3

c. Bagian III: Kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19

Bagian ini berisi tentang pernyataan responden untuk kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19. Kesediaan ini ditunjukkan dengan memberikan pernyataan sedia diberikan vaksinasi sampai dengan dosis kedua. Adapun yang bersedia hanya pada dosis pertama / tidak bersedia divaksinasi, kedua dinilai sebagai tidak sedia melakukan vaksinasi Covid-19.

2. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk menilai kelayakan kuesioner penelitian sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Pada penelitian ini, terdapat 2 uji instrumen yang akan digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas yang dijabarkan sebagai berikut;

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai ketepatan atau kecermatan instrumen sebagai alat ukur penelitian agar sesuai dengan apa yang ingin dinilai / diukur (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan 20 responden di Puskesmas Godong II. Puskesmas ini dipilih peneliti sebagai tempat uji validitas karena letaknya yang bedekatan dengan Puskesmas Godong I sehingga diharapkan memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Godong I. Selain dari segi geografis, angaka cakupan vaksinasi Covid-19 pada Puskesmas Godong II juga masih belum maksimal sehingga dirasa tepat sebagai tempat uji validitas.

Hasil analisa uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* terhadap 20 responden menunjukkan nilai minimal r-hitung adalah 0,515 dan nilai maksimal r-hitung adalah 0,843 yang seluruhnya telah melebihi dari nilai r-tabel yaitu 0,444. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh item pertanyaan

pada kuesioner telah dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena sesuai dengan apa yang akan dinilai / diukur pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menilai sejauh mana instrumen pada penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan (bersifat ajeg) (Notoatmodjo, 2010b). Pada uji ini, kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* dari hasil uji menunjukkan $\geq 0,6$ disetiap item pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner / item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai Alpha terendah adalah 0,898 dengan nilai Alpha tertinggi adalah 0,910. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner telah reliabel / memiliki sifat ajeg karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji menunjukkan $\geq 0,6$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner ini telah dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses mengumpulkan data hasil penelitian dengan menekankan pada aspek-aspek yang akan diukur sesuai dengan jenis data (Nursalam, 2013). Adapun jenis data penelitian ini antara lain;

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan / diperoleh secara langsung dari responden sebagai subjek dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Data primer pada penelitian ini adalah hasil pengukuran karakteristik responden, pengetahuan responden tentang vaksinasi Covid-19 dan kesediaan responden melakukan vaksinasi yang diukur melalui kuesioner penelitian.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari rujukan lain selain responden (Notoatmodjo, 2018). Data ini berupa daftar ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Godong I serta data ibu hamil yang belum divaksinasi Covid-19.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

- a. Permohonan perijinan penelitian kepada Universitas An Nuur untuk diteruskan ke Puskesmas Godong I dan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;
- b. Pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi;
- c. Responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi lembar *inform concern* dan memberikan tanda tangan sebagai persetujuan menjadi responden;
- d. Pengambilan data penelitian melalui kuesioner
- e. Melakukan analisa dan interpretasi data hasil penelitian
- f. Penyusunan laporan hasil penelitian
- g. Seminar hasil penelitian dan pengumpulan laporan penelitian

3. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk meringkas data menggunakan rumus / metode tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian (Arikunto, 2011). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data meliputi;

a. *Editing* (memeriksa)

Merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang telah terkumpul meliputi, kelengkapan jawaban dari setiap item pertanyaan.

b. *Scoring*

Merupakan tahap pemberian skor pada data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar memudahkan dalam mengelompokkan data sesuai dengan jenis yang dikehendaki. Pada tahap ini, peneliti memberikan skore 0 (nol) untuk jawaban salah dan skor 1 untuk jawaban benar.

c. *Coding* (memberi tanda kode)

Merupakan kegiatan memberikan kode terhadap jawaban responden. *Coding* dilakukan dengan memberi kode data meliputi kode 1: pengetahuan kurang, kode 2: pengetahuan cukup dan kode 3; pengetahuan baik. Adapun kode untuk kesediaan responden melakukan vaksinasi Covid-19 adalah kode 2: sedia melakukan vaksinasi dan kode 1: tidak bersedia divaksinasi Covid-19.

d. *Entry data*

Merupakan tahapan dimana hasil penelitian yang telah dicode kemudian dimasukkan ke dalam komputer melalui program SPSS 16.0 sebelum dilakukan analisa. Adapun data yang dientri meliputi, karakteristik responden, pengetahuan responden tentang vaksinasi Covid-19 dan kesediaan responden dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pembersihan data / pengecekan data kembali apakah data yang sudah diinput sudah benar atau belum. Pengecekan ini untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kesalahan dalam penginputan data atau ketidaklengkapan data hasil penelitian. Apabila ditemukan ketidak lengkapan data maka peneliti akan mengecek kembali dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

f. *Mengeluarkan informasi*

Merupakan tahap akhir yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Informasi ini berupa interpretasi data seperti distribusi frekuensi dan crosstab data untuk menjawab rencana penelitian. Seluruh data yang disajikan merupakan hasil penelitian tanpa menyebutkan identitas responden sebagai bagian dari penelitian.

I. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini meliputi analisa univariat dan analisa bivariat yang dijabarkan sebagai berikut;

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu analisa terhadap variabel-variabel penelitian secara deskriptif meliputi frekuensi, persen, min-max, mean, mode, median dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2010b). Adapun data yang akan dianalisa adalah identitas responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan riwayat pendidikan kesehatan. Selain identitas responden, uji univariat juga digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan responden dan kesiapan responden dalam melakukan vaksinasi Covid-19 dengan analisa frekuensi dan persen.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan jenis analisa untuk menguji hipotesis dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010b). Analisa bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa *Chi Square*. *Chi Square* digunakan sebagai uji bivariat pada penelitian ini karena jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berjenis kategorik (ordinal dan nominal), berdistribusi tidak normal, serta tabel analisa berukuran 2 x 2 atau 2 x n (Arikunto, 2011). Hasil analisa dikatakan ada hubungan apabila nilai *p-value* ($\leq 0,05$) atau disebut H_a diterima, dan apabila *p-value* ($>0,05$) maka tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen atau disebut H_0 diterima (Notoatmodjo, 2010).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan norma-norma yang harus dijaga oleh peneliti selama penelitian (Arikunto, 2011). Etika ini diharapkan dapat melindungi hak dan kewajiban responden penelitian. Adapun etika penelitian sebagai berikut;

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bagian yang berisi permohonan menjadi responden secara tertulis kepada calon responden. Selain lembar permohonan menjadi responden, bagian ini juga memuat lembar kesediaannya menjadi responden. Lembar ini terdiri harus ditanda tangani oleh calon responden sebagai bentuk kesediaan menjadi bagian dari penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan kegiatan tidak menyebutkan identitas responden pada seluruh data penelitian. Interpretasi data yang disajikan nantinya hanya berupa kode demi menjaga hak-hak responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan bentuk kerahasiaan seluruh data hasil penelitian termasuk data responden. Seluruh data yang terkumpul akan disimpan secara pribadi oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seizin responden (Arikunto, 2011).